

**LAPORAN INDIVIDU  
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
(PPL)**

**LOKASI SMA AngkasaAdisutjipto  
Jl. Raya Janti Komplek AURI Lanud. Adisutjipto  
Yogyakarta 55002 Telp. 564466**

**DosenPembimbing Lapangan**  
Dra. Roswita Lumban Tobing, M.Hum



**Disusun oleh:**  
**Anggun Tri Sukmawati**  
**09204241017**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PERANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada semester khusus Tahun Ajaran 2014/2015 di SMA AngkasaAdisutjipto ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Semoga kegiatan yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dan khususnya bagi penyusun sendiri.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tertulis dari mahasiswa terhadap pelaksanaan PPL UNY serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA AngkasaAdisutjipto.

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada :

1. Bapak Ibu tercinta, keluarga di rumah, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.
2. Bapak DR. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Kepala PP PPL & PKL beserta stafnya yang telah membantu pengoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PPL.
4. Bapak Danu Indarto, ST. M.Si. selaku Kepala Sekolah SMA Angkasa Adisutjipto, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto.
5. Bapak Dra. Roswita Lumban Tobing, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan pembimbing *micro teaching* yang telah memberikan masukan – masukan untuk persiapan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto dan banyak memberikan bimbingan dan dukungan sejak persiapan sampai penyusunan laporan.
6. Bapak Dra. Siti Rahayu, S.Pd. M.Pd. selaku koordinator PPL SMA Angkasa Adisutjipto, yang telah memberikan bantuan dalam segala hal

mulai dari persiapan hingga pelaksanaan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto.

7. Ibu Nauli Trisnainy Siregar, M.Pd selaku guru pembimbing bahasa perancis yang telah memberikan bimbingan selama persiapan dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto.
8. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMA Angkasa Adisutjipto yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL.
9. Segenap siswa SMA AngkasaAdisutjipto yang telah bekerja sama dengan baik.
10. Teman–teman PPL di SMA Angkasa Adisutjipto yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu - persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL, penyusun merasa telah membuat banyak kesalahan dan kekhilafan. Untuk itu, penyusun memohon maaf kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 16 September 2014

Penyusun

Anggun Tri Sukmawati

NIM. 09204241017

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
DaftarLampiran.....	vi
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Tabel.....	viii
Abstrak.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program KegiatanPPL.....	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI	
A. Persiapan.....	15
B. Pelaksanaan.....	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	19
D. Refleksi.....	20
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	27
B. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA .....	29
LAMPIRAN.....	30

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### Lampiran

1. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik
2. Format Observasi Kondisi Sekolah
3. Matriks Program Kerja PPL
4. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
5. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
6. Kartu Bimbingan PPL
7. Silabus
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
9. Daftar Presensi kelas X MIA 2, XII IPS 1, dan XII IPA
10. Daftar Nilai Tugas Harian kelas X MIA 2, XII IPS 1, dan XII IPA
11. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran
12. Kalender Pendidikan Tahun 2014/2015

\

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Gambar 1. Suasana Kegiatan Pembelajaran di Kelas X MIA 2 Tampak dari Depan.
2. Gambar 2. Suasana Kegiatan Pembelajaran Kelas Tampak dari Samping
3. Gambar 3. Suasana Kegiatan Pembelajaran Kelas Tampak dari Belakang.
4. Gambar 4. Suasana Kegiatan Pembelajaran Kelas Tampak dari Belakang

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1. Fasilitas Fisik SMA Angkasa Adsutjipto.
2. Tabel 2. Alokasi Waktu Kegiatan Praktik Mengajar.
3. Tabel 3. Observasi Pembelajaran di Kelas.
4. Tabel 4. Observasi Kondisi Sekolah.
5. Tabel 5. Matriks Program Kerja PPL.
6. Tabel 6. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL.
7. Tabel 7. Laporan Dana Pelaksanaan PPL.
8. Tabel 8. Silabus.
9. Tabel 15. RPP kelas X Pertemuan Kesatu.
10. Tabel 16. RPP kelas X Pertemuan Kedua.
11. Tabel 17. RPP kelas X Pertemuan Ketiga.
12. Tabel 18. RPP kelas XII Pertemuan Kesatu.
13. Tabel 19. RPP kelas X II Pertemuan Kedua.
14. Tabel 20. RPP kelas XII Pertemuan Ketiga.

## **ABSTRAK**

### **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA ANGKASA ADISUTJIPTO**

**Anggun Tri Sukmawati**

**09204241017**

**Pendidikan Bahasa Perancis / FBS**

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah suatu langkah yang dapat memberikan pengalaman berharga kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan kemampuannya baik secara akademis maupun dengan tujuan memberikan hasil kerja nyata kuliah di UNY demi kemajuan pendidikan. Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga sehingga penyusun dapat mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan yang dapat dijadikan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik Mahasiswa belajar mengenal sekolah dengan segenap persoalannya dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pendidikan yang telah dipelajari dan mengembangkannya di masyarakat. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMA Angkasa Adisutjipto.

Program PPL mencakup beberapa kegiatan, antara lain : persiapan mengajar, observasi kelas, pembuatan perangkat pembelajaran (RPP atau *Lesson Plan* dan kisi-kisi penilaian), praktik kegiatan belajar mengajar, membuat media, penilaian, dan pelaksanaan pembelajaran insidental. Sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah, mahasiswa terlebih dahulu mendapatkan pembekalan dan kuliah *micro teaching* sebagai modal awal pengalaman mengajar. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan di kelas X MIA 2, XII IPS 1, dan XII IPA. Metode mengajar yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, eksperimen, dan demonstrasi. Media yang digunakan dalam pembelajaran berupa media LCD, papan tulis dan spidol, video pembelajaran,



kertas foto dan serta peralatan lain yang menunjang pelaksanaan proses pembelajaran.

Kegiatan PPL ini telah memberikan manfaat berupa pengalaman, pengetahuan, dan wawasan baru seputar dunia sekolah dan permasalahan yang terdapat di dalamnya. Mahasiswa juga semakin mengenal lingkungan sekolah dan berbagai macam proses kegiatan yang terjadi. Sekolah juga merupakan tempat melatih kemampuan kita untuk dapat menjalin hubungan yang baik, berinteraksi dengan pihak-pihak yang terkait dalam rangka proses belajar mengajar di sekolah. Diharapkan hubungan antara pihak SMA Angkasa Adisutjipto dengan UNY dapat terjalin dengan baik untuk kedepannya.

Kata kunci : Praktik Pengalaman Lapangan, Kegiatan Praktik Mengajar,  
Lingkungan Sekolah

## PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

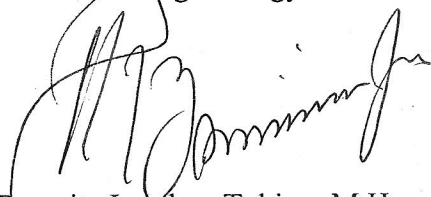
Nama : Anggun Tri Sukmawati  
NIM : 09204241017  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Perancis  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto dari tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil seluruh kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 9 September 2014

DPL - PPL

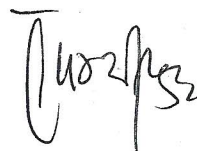
Universitas Negeri Yogyakarta



Dra. Roswita Lumban Tobing, M.Hum  
NIP. 19600414 198803 2 001

Guru Pembimbing PPL

SMA Angkasa Adisutjipto



Nauli Trisnainy Siregar, M.Pd  
NIP. 19700330 200212 2 008

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMA Angkasa Adisutjipto



Danu Indarto, ST. M.Si.

Koordinator PPL

SMA Angkasa Adisutjipto



Dra. Siti Rahayu, S.Pd. M.Pd.  
NIP. 195508011982032004



## **BAB I** **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasinya yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan atau kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan kependidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang mempunyai tujuan mendidik tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih dua setengah bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Kegiatan PPL meliputi kegiatan pra PPL dan PPL. Kegiatan pra PPL meliputi perkuliahan *micro teaching* dan observasi PPL di sekolah atau observasi proses pembelajaran di dalam kelas.

Kegiatan pelaksanaan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi :

1. Observasi lapangan
2. Pelaksanaan Praktik Mengajar
3. Praktik Persekolahan
  - a. Pengelolaan administrasi piket



- b. Pendampingan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)
  - c. Pendampingan Pelaksanaan MOS
  - d. Pendampingan Pelaksanaan Pesantren Kilat
4. Penyusunan Laporan PPL

#### **A. ANALISIS SITUASI**

PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan kurang lebih selama dua setengah bulan dari tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014, dan berlokasi di SMA Angkasa Adisutjipto. Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL. Observasi dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2014. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, dan kegiatan yang ada di SMA Angkasa Adisutjipto. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMA Angkasa Adisutjipto yang selanjutnya dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan PPL. Adapun Hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

SMA Angkasa Adisutjipto didirikan oleh yayasan Ardhya Garini pada tanggal 1 April 1970. Yayasan Ardhya Garini adalah Yayasan Persatuan Istri Angkatan Udara (PIA). Selain SMA Angkasa Adisutjipto, yayasan ini juga mendirikan TK Angkasa, SD Adisutjipto 1, SD Adisutjipto 2, SMP Angkasa, dan SMK Angkasa yang semuanya berada dalam kompleks AURI Lanud. Adisutjipto. Karena terletak di kompleks AURI Lanud. Adisutjipto, SMA Angkasa Adisutjipto menerapkan kedisiplinan seperti yang diterapkan di AURI.

Visi SMA Angkasa Adisutjipto adalah “Disiplin, bermutu, peduli dan berbudaya lingkungan berdasarkan iman dan taqwa”.

Misi SMA Angkasa Adisutjipto adalah:

- a. Menegakkan tata tertib di sekolah dalam menjunjung kedisiplinan.



**LAPORAN PPL UNY 2014**  
**SMA ANGKASA ADISUTJIPTO**  
Jl.Raya Janti Komplek AURI Lanud. Adisutjipto  
Yogyakarta 55002Telp. 564466

---

- b. Menumbuhkembangkan iklim kekeluargaan yang sinergis antara sekolah dengan orang tua siswa.
- c. Memberikan pelayanan yang prima kepada peserta didik dalam pengembangan diri.
- d. Menumbuhkan semangat keunggulan.
- e. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai perkembangan IPTEK, berlandaskan keimanan dan ketaqwaan.
- f. Mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.

Luas tanah SMA Angkasa Adisutjipto seluruhnya  $\pm 14.000 \text{ m}^2$ , dengan luas bangunan  $\pm 2.209 \text{ m}^2$ . Sedangkan sarana dan prasarana yang menunjang proses kegiatan pembelajaran adalah gedung dan ruang kelas standart dan aman serta *hotspot* yang bisa diakses di seluruh ruangan di SMA Angkasa Adisutjipto. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler meliputi Aeromodeling, PBB/tonti, Pramuka, Basket, Voli, Seni Musik, Seni Tari, dan Sepakbola/Futsal.

Fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran di SMA Angkasa Adisutjipto meliputi :

Tabel 1. Fasilitas Fisik SMA Angkasa Adsutjipto.

No.	Jenis fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas (Kelas X MIA 1, X MIA 2, X IIS, XI MIA 1, XI MIA 2, XI IIS, XII IPS 1, XII IPS 2, dan XII IPA)	9
2.	Laboratorium Fisika	1
3.	Laboratorium Kimia	1
4.	Laboratorium Biologi	1
5.	Laboratorium Bahasa	1
6.	Laboratorium Komputer	1
7.	Perpustakaan	1



**LAPORAN PPL UNY 2014**  
**SMA ANGKASA ADISUTJIPTO**  
Jl.Raya Janti Komplek AURI Lanud. Adisutjipto  
Yogyakarta 55002Telp. 564466

---

8.	UKS	1
9.	Ruang Bimbingan dan konseling	1
10.	Ruang Guru	1
11.	Front Office	1
12.	Kantor TU	1
13.	Kantor Kepala Sekolah	1
14.	Koperasi	-
15.	Aula	1
16.	Ruang Multimedia	1
17.	Ruang Aeromodeling	1
18.	Lapangan Voli dan Basket	1
19.	Lapangan Upacara	1
20.	Mushola	1
21.	Kamar mandi WC	12
22.	Dapur	1
23.	Tempat Parkir Sepeda Motor Peserta Didik	2
24.	Tempat parkir motor guru	1
25.	Kantin Sekolah	3
26.	Ruang OSIS dan Pramuka	1
27.	Ruang Musik	1
28.	Ruang AgamaNon Islam	1
29.	Ruang Kesiswaan	1

Struktur Organisasi SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah : Danu Indarto, ST. M.Si.
2. Kepala TU : Suratijo
3. Wakasek Urusan Kesiswaan : Indrasti, SP.
4. Wakasek Urusan Kurikulum : Kristiyantora, S.Pd.
5. Wakasek Urusan Sarana Prasarana : Dra. Kustriyanti Udyana S.



**LAPORAN PPL UNY 2014**  
**SMA ANGKASA ADISUTJIPTO**  
Jl.Raya Janti Komplek AURI Lanud. Adisutjipto  
Yogyakarta 55002Telp. 564466

---

6. Wakasek Urusan Humas : Dra. Siti Rahayu, S.Pd. M.Pd.  
7. Koordinator BP/BK : Annisa Imathoh, S.Pd.

SMA Angkasa Adisutjipto memiliki guru pengajar sebanyak 32 orang, yang meliputi:

- |                                 |                                    |
|---------------------------------|------------------------------------|
| 1. Guru Sejarah 1 orang.        | 12. Guru P. A. Katolik 1 orang.    |
| 2. Guru Kimia 1 orang.          | 13. Guru P. A. Islam 1 orang.      |
| 3. Guru Bahasa Inggris 2 orang. | 14. guru P. A. Kristen 1 orang.    |
| 4. Guru PKn 1 orang.            | 15. Guru Ekonomi 1 orang.          |
| 5. Guru Matematika 3 orang.     | 16. Guru Bahasa Perancis 2 orang   |
| 6. Guru Geografi 1 orang.       | 17. Guru Fisika 2 orang.           |
| 7. Guru Bhasa Jawa 1 orang.     | 18. Guru TIK 1 orang.              |
| 8. Guru Sosiologi 1 orang.      | 19. Guru Penjasorkes 1 orang.      |
| 9. Guru Seni Budaya 1 orang.    | 20. Guru Bahasa Indonesia 3 orang. |
| 10. Guru Akuntansi 1 orang.     | 21. Guru BK 2 orang.               |
| 11. Guru Biologi 2 orang.       | 22. Guru Aeromodeling 1 orang.     |

SMA Angkasa Adisutjipto memiliki karyawan sebanyak 12 orang, yang meliputi koordinator TU (1 orang), Tata Usaha (3 orang), Pustakawan (1 orang), Bendahara Sekolah (2 orang), Laboran (1 orang), Teknisi Komputer (1 orang), Pembantu Sekolah (2 orang), dan Penjaga Malam (1 orang).

Sedangkan untuk kegiatan pembelajaran dikelas, sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan didapatkan bahwa di SMA Angkasa Adisutjiptoperangkat pembelajaran untuk mata pelajaran Fisika sudah tergolong baik.Secara lebih lengkapnya, hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas XC pada tanggal 13 Mei 2014 adalah sebagai berikut :

1. Perangkat Pembelajaran
  - a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Saat dilakukan observasi masih menggunakan KTSP dalam proses pembelajaran dan telah sesuai dengan Standar Isi. Namun untuk tahun



ajaran 2014/2015 untuk kelas X dan XI akan mulai menggunakan kurikulum 2013 dan untuk kelas XII masih tetap menggunakan KTSP.

b. Silabus

Saat dilakukan observasi silabus menggunakan master dari diknas dengan tambahan penilaian karakter. Untuk tahun ajaran 2014/2015 silabus yang digunakan dibuat oleh pemerintah dan dapat diunduh di internet.

c. RPP

Sesuai dengan apa yang telah dijabarkan dalam silabus.

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Guru membuka dengan mengucapkan salam sebelum pelajaran dimulai. Setelah itu guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yaitu materi arus listrik pada rangkaian loop dan kemudian memberikan beberapa contoh soal. Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal-soal tersebut dan beberapa orang peserta didik diminta maju untuk mengerjakan soal tersebut di papan tulis.

b. Penyajian Materi

Dalam menyampaikan materi pelajaran, guru menjelaskan secara runtut atau sistematis serta jelas dan mudah dimengerti. Dalam pemberian contoh soal dan penerapan materi, guru menyajikan konsep dasar serta cara singkat sehingga peserta didik terbantu dalam pemahaman konsep dan pengerjaan soal latihan. Dalam penyajian materi ini juga dibuka kesempatan bagi para peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dimengerti tentang materi yang disampaikan.

c. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelas.

d. Penggunaan Bahasa

Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik dalam penyampaian materi pembelajaran (sesuai EYD) sehingga mudah





dimengerti dan menarik perhatian peserta didik. Beberapa kali menggunakan bahasa ‘gaul’ untuk menarik perhatian peserta didik dan mencairkan suasana.

e. Penggunaan Waktu

Efektif. Ada pembagian waktu yang baik, ada waktu untuk peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, waktu untuk mencatat, mengerjakan soal, berdiskusi, dan waktu untuk bertanya.

f. Gerak

Guru menjelaskan materi hanya di depan kelas kemudian ketika peserta didik mencatat materi atau mengerjakan contoh latihan soal guruberkeliling kelas untuk melihat apakah peserta didik sudah menguasai materi atau sekedar memberi kesempatan peserta didik bertanya secara personal.

g. Cara Memotivasi Peserta Didik

Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan materi yang dapat menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik tidak bosan. Guru memberi kesempatan bagi peserta didik yang tidak mengerjakan soal latihan dan membuat gaduh untuk mengerjakan soal tersebut didepan kelas sehingga semua peserta didik berusaha semaksimal mungkin tenang dan mengerjakan soal latihan dengan baik.

h. Teknik Bertanya

Dengan cara lisan guru mencoba membangun interaksi 2 arah (guru dengan peserta didik) melontarkan pertanyaan yang memancing pola pikir peserta didik terhadap suatu masalah yang dipaparkan oleh guru secara individual, kemudian peserta didik menanggapi. Pertanyaan terbuka bagi semua peserta didik, tetapi terkadang pertanyaan diberikan kepada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Peserta didik dapat dikuasai dengan baik sehingga tercipta keadaan yang kondusif. Peserta didik kelas XI IPA cukup aktif mengikuti



kegiatan pembelajaran. Peserta didik terlihat berdiskusi untuk membahas contoh soal yang diberikan oleh guru.

j. Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah *whiteboard, black board*, spidol, kapur tulis, dan buku pegangan guru.

k. Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru memberikan soal latihan yang sesuai dengan materi yang telah diajarkan kemudian memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengerjakan soal tersebut sambil guru berkeliling untuk memeriksa apakah peserta didik sudah menguasai materi dengan baik. Kemudian soal dikerjakan bersama-sama sampai peserta didik paham konsep yang sebenarnya dan mendapatkan kesimpulan dari apa yang telah mereka pelajari pada kegiatan belajar mengajar tersebut.

l. Menutup Pelajaran

Guru menutup pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam.

3. Perilaku Peserta Didik

a. Perilaku peserta didik di dalam kelas

Peserta didik kelas XI IPA tenang dan cukup aktif dalam mengikuti pelajaran. Peserta didik juga mencatat materi yang disampaikan guru, mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru, dan merespon materi yang disampaikan oleh guru.

b. Perilaku peserta didik di luar kelas

Beberapa peserta didik menunjukkan sikap/perilaku yang baik dan berpenampilan rapi. Namun ada beberapa peserta didik yang tidak berpenampilan rapi, seperti baju yang keluar dan tidak dimasukkan ke dalam celana atau rok. Beberapa peserta didik juga sering terlambat masuk sekolah dan keluar kelas pada saat pelajaran sedang berlangsung.



Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, antara lain kondisi peserta didik yang cukup ramai, kurang tertib, serta mudah bosan dan jenuh saat pelajaran. Kemudian ada beberapa hal yang agak sedikit mengganggu yaitu pada saat pembelajaran masih banyak peserta didik yang melakukan gerakan yang diinstruksikan oleh guru dengan tidak serius atau bergurau dengan teman serta menertawakan jika ada teman yang salah. Oleh karena itu yang perlu dipersiapkan adalah bagaimana pengelolaan kelas yang baik dan bagaimana menyampaikan materi dengan kondisi peserta didik seperti tersebut di atas. Motivasi dan semangat peserta didik masih kurang untuk mengikuti pembelajaran di sekolah. Media pembelajaran dalam pelajaran fisika yang digunakan sudah cukup memenuhi dan mendukung demi kelancaran proses KBM pelajaran fisika.

## **B. Perumusan Program Kegiatan PPL**

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan KKN yang dimulai dari tanggal 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014.

### **1. Rancangan Program Kerja PPL**

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMA Angkasa Adisutjipto berdasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya :

- a. Permasalahan sekolah sesuai potensi yang ada
- b. Kemampuan mahasiswa
- c. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- d. Ketersediaan waktu

### **2. Penjabaran Program Kerja PPL**

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2014, dalam observasi tentang kondisi serta kegiatan pembelajaran di sekolah dan seluruh aspek penunjang kegiatan pembelajaran maka diperoleh beberapa gambaran tentang seluruh proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Setelah dilakukan analisis ternyata ditemukan



beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan serta dijadikan program dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Peningkatan kelengkapan media pembelajaran bahasa perancis sebagai sarana pembelajaran bahasa perancis di kelas dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran.
- b. Pengembangan metode pembelajaran bahasa khususnya bahasa perancis yang bervariasi dalam rangka mencegah terjadinya *miskonsepsi* dan menghilangkan *phobia* terhadap bahasa perancis.
- c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau *Lesson Plan* yang sesuai dengan standar nasional sebagai pedoman dalam mengajar agar indikator pembelajaran dapat dicapai, selain itu dapat digunakan untuk mengontrol guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang diajarkan.
- d. Pendayagunaan potensi yang dimiliki oleh peserta didik SMA Angkasa Adisutjipto yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam berkompetisi pada prestasi pelajaran bahasa perancis.
- e. Kebutuhan peserta didik serta sarana dan prasarana yang ada.
- f. Kondisi dan Potensi yang ada di SMA Angkasa Adisutjipto.

### **3. Program Kerja Kegiatan PPL**

Sesuai dengan observasi pembelajaran yang telah dilakukan tanggal 13 Mei 2014 dan dilanjutkan dengan diadakannya konsultasi bersama Ibu Nauli Trisnainy Siregar, M.Pd guru pembimbing mata pelajaran Bahasa Perancis maka dapat dirumuskan beberapa hal yang dibutuhkan dalam kegiatan PPL, diantaranya :

- a. Program PPL Individu Utama
  - 1) Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan selama kegiatan praktik mengajar berlangsung. Materi yang diajarkan untuk kelas X adalah bab "*T'identité*". Kemudian sub materi yang diajarkan meliputi Se Saluer dan Se presenter. Selain itu sudah dipersiapkan



juga materi bab selanjutnya yaitu materi *Se presenter quelqu'un*. Dan materi untuk kelas XII meliputi *Les Goûts* yaitu meliputi kesukaan dan ketidaksukaan pada sesuatu atau sering disebut dengan hobi.

2) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas, mahasiswa PPL harus membuat skenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal dengan *lesson plan* atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan RPP ini harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik. Dalam hal ini dibuatlah RPP untuk satu materi yaitu *Se saluer* dan digunakan untuk 1 kelas, kelas X MIA 2. Total RPP yang telah dibuat adalah 3 buah yang digunakan untuk 3 kali pertemuan. Selanjutnya untuk kelas XII IPS 1 dan XII IPA untuk materi *Les Goûts* dibuat RPP untuk tiga kali pertemuan untuk masing-masing kelas.

3) Pembuatan soal

Pembuatan soal-soal tiap pertemuan dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Soal-soal ini mengacu kepada materi yang sedang dipelajari di kelas. Soal-soal ini dapat berupa diskusi, esai, jawaban benar atau salah, maupun hanya berupa contoh soal untuk latihan para peserta didik.

4) Penyusunan media pembelajaran

Media pembelajaran disusun bersamaan dengan pembuatan RPP agar sesuai dengan target pembelajaran. Media pembelajaran yang akan digunakan adalah media pembelajaran menggunakan LCD, *white*



*board* dan spidol, kemudian menggunakan alat berupa video dan kertas foto.

5) Evaluasi hasil pembelajaran

Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan setiap materi pokok, berupa tugas individu dan tugas kelompok. Selain itu evaluasi juga dilakukan untuk menilai sikap dan psikomotrik peserta didik yang diperoleh dari angket yang diisi oleh peserta didik untuk menilai diri sendiri dan teman sebangku, serta lembar observasi yang diisi oleh guru berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan setelah satu bab selesai dipelajari.

6) Pembuatan sistem penilaian

Sistem penilaian melalui penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pada setiap pertemuan selalu diusahakan diadakan penilaian, baik itu afektif, kognitif maupun psikomotorik. Tetapi untuk penilaian ulangan harian diadakan setelah selesainya penyampaian materi yang diajarkan dalam setiap bab. Sistem penilaian menggunakan skor 100 untuk tugas (individu maupun kelompok) dan ulangan harian, yang kemudian dikonversi menjadi nilai berupa huruf (A, B, dan C) dengan kriteria yang sudah ditentukan.

7) Konsultasi dengan guru pembimbing

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP (*lesson plan*) dan media pembelajaran kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar. Selain itu juga selalu dikonsultasikan kepada guru pembimbing tentang materi ajar sebelum memulai praktik mengajar.

8) Konsultasi dengan dosen pembimbing DPL-PPL

Setiap minggunya konsultasi dengan dosen DPL-PPL selalu dilakukan. DPL-PPL mengunjungi mahasiswa PPL sebanyak 4 kali



yang dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2014 untuk membahas mengenai persiapan mengajar, tanggal 26 Agustus 2014 melakukan kunjungan ke dalam kelas, tanggal 28 Agustus 2014 bertemu dengan guru pembimbing, dan tanggal 2 September 2014 untuk membahas laporan PPL.

9) Praktik Mengajar di lapangan

Kegiatan praktik mengajar di lapangan bertujuan untuk mempersiapkan, memberi pengalaman, memberikan gambaran secara umum kepada peserta didik tentang aktivitas gerak di luar kelas dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik di lapangan, sebelum mahasiswa tersebut terjun ke dunia pendidikan sebagai pendidik.

10) Praktik Mengajar di kelas.

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang kegiatan pembelajaran, menambah pengetahuan mahasiswa dalam penyampaian ilmu di dalam kelas, dan pengembangan potensi diri mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional.

k) Mengoreksi pekerjaan peserta didik, baik tugas maupun ulangan

Berhubungan dengan penilaian, maka diwajibkan untuk menilai hasil kerja dari peserta didik. Oleh karena itu setiap pekerjaan peserta didik harus dinilai dan merekapnya kedalam daftar nilai yang kemudian digunakan sebagai penilain untuk peserta didik.

l) Pelaksanaan kegiatan remedial

Kegiatan remedial ini ditujukan bagi peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM, sehingga perlu diadakan remedial sehingga nilainya dapat lebih baik.

m) Pelaksanaan pembelajaran Insidental

Program ini berjalan jika guru meninggalkan tugas mengajarnya untuk melakukan aktivitas yang penting dan tidak bisa ditinggalkan,



**LAPORAN PPL UNY 2014**  
**SMA ANGKASA ADISUTJIPTO**  
Jl.Raya Janti Komplek AURI Lanud. Adisutjipto  
Yogyakarta 55002Telp. 564466

---

misalnya menjalankan tugas sekolah untuk mengikuti seminar, sakit,dan lain-lain.





## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Persiapan mengajar merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa PPL sebelum melakukan praktik mengajar sesuai dengan jurusan masing-masing. Untuk kelancaran pelaksanaan program yang telah direncanakan, berikut tahapan-tahapan yang harus dilalui oleh mahasiswa PPL UNY :

##### **1. Pembekalan pengajaran mikro**

Pembekalan pengajaran mikro merupakan salah satu bentuk orientasi pengajaran mikro yang dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pengetahuan dasar yang diperlukan pada praktik pengajaran mikro dan praktik pembelajaran di sekolah/lembaga. Materi pembelajaran mikro dapat diuraikan sebagai berikut;

a. Materi kompetensi Profesional, yaitu mencakup:

- 1) Standar Kompetensi Guru
- 2) Mekanisme pengajaran mikro
- 3) Inovasi pembelajaran, yang terdiri dari pembelajaran yang kontekstual, kurikulum 2013, *Lesson Study*.

b. Materi Kompetensi kepribadian, meliputi sebagai berikut:

- 1) Etika Profesi pendidik
- 2) Motivasi dan komitmen dalam tugas

Pembekalan ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan KKN-PPL. Pembekalan ini dilakukan oleh setiap jurusan secara terpisah.

##### **2. Pengajaran mikro**

*Micro teaching* merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diadakan pada semester VI sebagai salah satu syarat lulus sebelum pelaksanaan PPL. Pada pembelajaran mikro ini, mahasiswa dibagi di dalam kelompok kecil



yang terdiri dari 20 mahasiswa yang diampu oleh dua dosen pembimbing mikro.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi :

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran.
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- e) Praktik keterampilan mengajar terpadu.
- f) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- g) Praktik efisiensi alokasi waktu dan penguasaan kelas.
- h) Praktik mengajar teori di kelas dengan bahasa baku dan jelas.
- i) Praktik menggunakan media pembelajaran.
- j) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 15 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

### **3. Observasi pembelajaran**

Tujuan observasi ialah untuk mengetahui keseluruhan kondisi sekolah secara mendalam agar nantinya dapat menyesuaikan diri pada saat pelaksanaan praktik pengalaman lapangan di sekolah untuk merancang kegiatan PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kondisi situasi kelas dan perilaku guru di dalam kelas. Observasi dilakukan dengan masuk kedalam kelas ketika berlangsungnya KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Observasi pembelajaran ini dilakukan pada tanggal 13 Mei 2014 di kelas XI IPA. Adapun yang menjadi objek dari observasi ini adalah :



a. Perangkat Pembelajaran

Pada saat dilakukan observasi, SMA Angkasa Adisutjipto masih menggunakan KTSP, sehingga yang diobservasi adalah pembelajaran dengan KTSP.

- 1) Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi peserta didik
- 8) Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
- 9) Teknik penguasaan kelas
- 10) Penggunaan media pembelajaran
- 11) Bentuk dan cara evaluasi
- 12) Menutup pelajaran

c. Perilaku Peserta Didik

- 1) Perilaku peserta didik di dalam kelas
- 2) Perilaku peserta didik di luar kelas

**B. PELAKSANAAN**

Ada dua kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan PPL, kegiatan tersebut adalah praktik pembelajaran dan persekolahan. Praktik pembelajaran dilaksanakan di kelas X MIA 2, XII IPS 1, dan XII IPA sedangkan praktik persekolahan yang berupa tugas harian pendampingan, seperti pada pendampingan penerimaan peserta didik baru (PPDB), MOS, Pesantren Kilat, dan pendampingan piket.



## **1. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran**

Praktik pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam pelaksanaan PPL. Disini diharapkan mahasiswa PPL UNY dapat menjadi sosok guru yang profesional dengan menggunakan seluruh ketrampilan yang dimiliki. Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran, terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan, diantaranya adalah :

### **a. Penyusunan Silabus**

Silabus merupakan dasar dari penyusunan RPP. Silabus yang digunakan berasal dari dinas pendidikan. Baik mahasiswa PPL maupun guru tinggal menggunakannya dan menyesuaikannya saja. Silabus dapat diperoleh dari internet.

### **b. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk tiap kali pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien, dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai. RPP yang diwajibkan dibuat disini adalah 8 buah RPP atau minimal 8 kali pertemuan. Dalam pelaksanaan ini, telah dibuat 3 RPP untuk 4 KD untuk masing-masing kelasnya.

### **c. Penyusunan Kisi-kisi Penilaian**

Kisi-kisi penilaian berisi instrumen penilaian yang digunakan untuk mengambil nilai para peserta didik. Dalam hal ini dibuat 1 kisi-kisi penilaian untuk evaluasi materi pengukuran.

### **d. Pembuatan Media Pembelajaran**

Media Pembelajaran yang diadakan adalah kertas foto dan video pembelajaran untuk menyampaikan materi, agar materi dapat disampaikan dan diserap dengan mudah. Alat dan bahan untuk melaksanakan percobaan harus dipersiapkan terlebih dahulu. Alat dan bahan percobaan ini diharapkan dapat mempermudah peserta didik memahami materi.



e. Praktik Mengajar

Kelas yang dijadikan sebagai tempat untuk praktik mengajar adalah kelas X MIA 2, XII IPS 1, dan XII IPA untuk materi *l'identité* dengan sub materi *Se saluer*, *Se presenter*, selanjutnya untuk kelas XII materi tentang *Les Goûts* yaitu tentang bagaimana menyampaikan kesukaan dan ketidaksukaan. Selain itu dilakukan juga pembelajaran insidental untuk kelas X MIA 1 pada materi *Se saluer* ketika guru pembimbing tidak dapat masuk ke kelas karena ada urusan penting dan mendadak di luar sekolah. Namun tidak dibuat RPP-nya, hanya menyiapkan materi dan menyampaikannya karena pemberitahuan untuk menggantikan guru pembimbing mengajar di kelas X MIA 1 disampaikan pada hari itu juga. Untuk detailnya, dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2. Alokasi Waktu Kegiatan Praktik Mengajar.

No	Hari, tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1	Kamis, 14 Agustus 2014	X MIA 1	6-8	Menyampaikan materi <i>Se saluer</i> serta mengulas sedikit tentang keistimewaan atau kelebihan bahasa perancis itu sendiri untuk memotivasi siswa.
2	Selasa, 19 Agustus 2014	XII IPS 1	1-2	Menyampaikan materi <i>Les Goûts</i> untuk menyatakan kesukaan dan ketidaksukaan. Yaitu mengajarkan kepada peserta didik tentang verba yang digunakan untuk mengungkapkan materi <i>Les Goûts</i> antara lain dengan verba: <i>aimer</i> , <i>adorer</i> , <i>préferer</i> dan



**LAPORAN PPL UNY 2014**  
**SMA ANGKASA ADISUTJIPTO**  
 Jl.Raya Janti Komplek AURI Lanud. Adisutjipto  
 Yogyakarta 55002Telp. 564466

		X MIA 2	6-8	<p>detester. Di akhir pertemuan peserta didik diberikan tugas untu mengungkapkan kesukaan dan ketidaksukaannya dalam bahasa perancis.</p> <p>Menyampaikan materi Se saluer, tentang cara menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, meminta maaf, meminta izin, instruksi, dan cara meresponnya</p>
3	Kamis, 21 Agustus 2014	X II IPA	3-4	Menyampaikan materi <i>Les Goûts</i> .
4	Selasa, 26 Agustus 2014	XII IPS 1	1-2	Menyampaikan materi <i>Les Goûts</i> ditambahkan dengan objek yang berbeda yaitu tentang les spectacle, les sports, etc
5	Selasa, 26 Agustus 2014	X MIA 2	6-8	Tentang Se Presenter yaitu cara memperkenalkan diri dalam bahas perancis, yang meliputi nama, alamat dan profesi.
6	Kamis, 28 Agustus 2014	XII IPA	3-4	Menambahkan materi <i>Les Goûts</i> dengan objek yang berbeda yaitu tentang les spectacle, les sports, etc
7	Selasa, 26 Agustus 2014	XII IPS 1	1-2	Membahasa dialog yang masih berhubungan dengan materi pokok.
8	Selasa, 26 Agustus 2014	X MIA 2	6-8	Menyampaikan materi tentang profession, nasionalité dan presenter quelqu'un



f. Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap pembelajaran telah selesai dilaksanakan. Jenis evaluasi yang dilakukan adalah penugasan harian, tugas kelompok, angket penilaian sikap, dan ulangan harian. Penugasan harian dilakukan dengan memberikan PR 1 kali dalam satu bab yang dikumpulkan dan diambil nilai. Tugas kelompok diberikan pada saat pelajaran berlangsung dan dikumpulkan serta dinilai. Ulangan harian dilaksanakan 1 kali setelah materi selesai disampaikan. Kemudian angket penilaian sikap diberikan dan diisi setelah materi selesai disampaikan (pada hari yang sama dengan hari dilaksanakannya ulangan harian).

g. Pelaksanaan Koreksi Hasil Kerja Peserta Didik

Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran, peserta didik diberikan beberapa tugas dan ulangan yang perlu dikoreksi. Dalam hal ini diperlukan waktu untuk mengoreksi pekerjaan di 3 kelas yang memakan waktu  $\pm 3$  jam untuk tiap koreksi.

h. Perekapan Nilai Peserta Didik

Hasil kerja peserta didik yang telah dikoreksi kemudian direkap kedalam daftar nilai peserta didik yang kemudian akan diolah menjadi nilai harian peserta didik.

i. Pelaksanaan Remedial

Peserta didik yang mendapatkan nilai ulangan harian dibawah KKM diharuskan untuk mengikuti kegiatan remedial atau perbaikan. Hal ini ditujukan untuk memperbaiki nilai peserta didik agar nilainya bisa mencapai KKM yang telah ditentukan (75). Sesuai arahan dari guru pembimbing, remedial diselenggarakan dengan memberikan soal yang sama dengan soal ulangan harian dan dikerjakan di sekolah.

j. Pengolahan Nilai Peserta Didik



Nilai harian peserta didik yang telah didapatkan dari beberapa tugas dan ulangan harian kemudian dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran dan untuk mengetahui kelemahan peserta didik sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi.

k. Kegiatan Pengajaran Insidental

Kegiatan Pengajaran Insidental ini adalah kegiatan mengajar yang tidak termasuk didalam rencana pengajaran. Mahasiswa PPL menggantikan guru pembimbing untuk mengajar kelas X MIA 1 pada materi gerak parabola ketika guru pembimbing tidak dapat masuk ke kelas karena ada urusan penting dan mendadak di luar sekolah. Namun tidak dibuat RPP-nya, hanya menyiapkan materi dan menyampaikannya karena pemberitahuan untuk menggantikan guru pembimbing mengajar di kelas X MIA 1 disampaikan pada hari itu juga.

**2. Umpan Balik Guru Pembimbing**

Pada pelaksanaan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing dari sekolah, yaitu Ibu Nauli Trisnainy Siregar, M.Pd dalam memberikan arahan, bimbingan serta masukan dalam kegiatan yang dilaksanakan. Umpan balik dari guru pembimbing meliputi:

1) Kegiatan sebelum praktik mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan praktik mengajar, baik sikap maupun mental. Sebelum pelaksanaan praktik mengajar, selalu dilakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Konsultasi ini juga memberikan kesempatan kepada guru pembimbing untuk memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal kegiatan mengajar di kelas maupun di lapangan. Beberapa masukan yang diberikan oleh guru pembimbing antara lain:





- a) Memberikan tips-tips dalam pengelolaan kelas yang sesuai dengan pengalaman guru pembimbing untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di lapangan dan didalam kelas.
- b) Membantu untuk dapat menggali pemikiran kreatif peserta didik dan bagaimana teknik mengaktifkan peserta didik selama KBM.

2) Kegiatan praktik mengajar

Saat sedang dilaksanakan praktik mengajar, guru pembimbing mendampingi untuk melihat cara mengajar, suasana kelas, dan isi materi yang disampaikan sehingga nantinya dapat memberikan masukan untuk memperbaiki kekurangan yang ada.

3) Kegiatan sesudah praktik mengajar

Sesudah pelaksanaan praktik mengajar, guru pembimbing memberikan gambaran kemajuan mengajar, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi agar nantinya dapat mengajar dengan lebih baik.

**3. Pelaksanaan Praktik Persekolahan**

Praktik persekolahan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada sekolah dan agar mengetahui, memahami dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah. Kegiatan ini bersifat tidak wajib karena di sekolah hanya dilaksanakan PPL sementara KKN dilaksanakan di masyarakat.

Praktik persekolahan dilaksanakan sesuai dengan jam belajar di sekolah yaitu pada pukul 06.55 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB, dengan 6 hari jam kerja. Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik sekolah adalah sesuai dengan masing-masing bagian yaitu:

- a. Membantu Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)
- b. Membantu Pelaksanaan MOS
- c. Membantu Pelaksanaan Pesantren Kilat
- d. Jaga Piket



### **C. ANALISIS HASIL**

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat dianalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah :

#### **1. Faktor Pendukung**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, ada beberapa faktor pendukung yang sangat membantu dalam melaksanakan PPL, antara lain :

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi yang terkait, sehingga dapat memberikan pengalaman, masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.
- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- c. Para peserta didik yang sangat kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.

#### **2. Faktor Penghambat**

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, ada beberapa hambatan yang dihadapi. Adapun secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *hambatan pada proses pembelajaran* dan *hambatan pada pemahaman pelajaran* yang diajarkan kepada peserta didik.

- a. Hambatan pada proses pembelajaran
  - 1) Beberapa peserta didik yang merasa malas dan kurang serius untuk belajar Bahasa Perancis.
  - 2) Beberapa peserta didik yang sering tidak mengikuti pelajaran sehingga susah untuk mengejar materi dan tidak ada keseriusan dalam mengejar ketinggalan materi.



- 3) Beberapa peserta didik yang terlalu menganggap mahasiswa KKN-PPL sebagai teman sendiri, sehingga berdampak pada kurangnya keseriusan beberapa peserta didik saat diajar oleh mahasiswa KKN-PPL.
  - 4) Terdapat 2 peserta didik yang belum masuk sekolah pada awal kegiatan pembelajaran dan 1 peserta didik baru yang masuk setelah 1 minggu kegiatan pembelajaran dimulai. Hal ini menyebabkan ketiga peserta didik tersebut belum mengetahui materi yang telah disampaikan pada minggu pertama pelaksanaan pembelajaran.
- b. Hambatan pada pemahaman pelajaran
- 1) Peserta didik kesulitan jika mengerjakan latihan soal dengan soal yang telah divariasi.
  - 2) Peserta didik kesulitan untuk menganalisis soal.

#### **D. REFLEKSI**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL tentunya banyak sekali hambatan yang ditemui, baik itu hambatan pada proses pembelajaran maupun hambatan pada pemahaman pelajaran. Usaha untuk mengatasi hambatan yang dapat dilakukan guna meminimalisir faktor-faktor penghambat yang dapat mengganggu pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

1. Usaha untuk mengatasi hambatan pada proses pembelajaran.
  - a. Untuk peserta didik yang merasa malas dan kurang serius dalam belajar bahasa perancis, perlu diadakan pendekatan secara personal dan ditanyakan alasan mengapa kurang bersemangat dalam belajar bahasa perancis kemudian diberi motivasi lebih.
  - b. Untuk peserta didik yang sering tidak mengikuti pelajaran, dapat diatasi dengan ditawarkan pelajaran tambahan sepulang sekolah dengan maksud membantu peserta didik tersebut dalam mengejar ketertinggalan materi.
  - c. Untuk mengatasi kurang seriusan peserta didik saat pelajaran, dapat diatasi dengan mengumpulkan perhatian peserta didik dengan



memperkeras suara dan menyelingi pelajaran dengan cerita-cerita dalam kehidupan sehari-hari yang ada hubungannya dengan materi pelajaran (aplikasi dari pelajaran).

2. Usaha untuk mengatasi hambatan pada pemahaman pelajaran
  - a. Untuk mengatasi kesulitan peserta didik jika mengerjakan soal yang bervariasi, dapat diatasi dengan menjelaskan terlebih dahulu konsep materi dengan lebih mendalam sehingga para peserta didik tidak kebingungan jika soal divariasi.
  - b. Untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam menentukan penyelesaian soal, dapat diatasi dengan memperbanyak variasi soal sehingga peserta didik lebih memahami kearah mana penyelesaian soal tersebut



### **BAB III** **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Selama pelaksanaan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah aplikasi pengetahuan dan ketrampilan, baik dalam bentuk pengajaran maupun bidang pendidikan yang lain dalam kondisi sebenarnya.
2. Melalui kegiatan PPL ini mahasiswa mendapat banyak pengalaman berharga sebagai bekal dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi tenaga pendidik professional, memiliki nilai, sikap ilmiah serta ketrampilan sesuai bidangnya.
3. Bagi mahasiswa kegiatan PPL ini bermanfaat memberikan ilmu dan pengalaman nyata tentang pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta hal lain yang menyangkut pendidikan.
4. Bagi sekolah kegiatan PPL ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan kualitas pendidikan di sekolah.

#### **B. Saran**

Ada beberapa saran yang ingin disampaikan, antara lain :

1. Bagi peserta didik SMA Angkasa Adisutjipto agar lebih meningkatkan kedisiplinan dan keseriusan dalam melaksanakan kegiatan penting, terutama yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.
2. Bagi mahasiswa PPL agar menjadikan kegiatan PPL ini sebagai sesuatu yang berharga, kaya akan ilmu dan pengalaman demi kebaikan di masa yang akan datang. Selain itu juga dihimbau kepada mahasiswa PPL agar lebih serius lagi dalam mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan kegiatan PPL sehingga menghasilkan hal yang baik dan maksimal supaya tujuan dari kegiatan PPL sendiri



**LAPORAN PPL UNY 2014**  
**SMA ANGKASA ADISUTJIPTO**  
Jl.Raya Janti Komplek AURI Lanud. Adisutjipto  
Yogyakarta 55002Telp. 564466

---

dapat tercapai. Diharapkan mahasiswa juga dapat menjaga nama baik UNY di lingkungan sekolah praktik PPL.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMA Angkasa Adisutjipto lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMA Angkasa Adisutjipto. Selain itu juga diharapkan dari pihak UNY sendiri juga meningkatkan pemberian informasi kepada mahasiswa sehingga tidak ada kesalahan informasi yang diterima oleh mahasiswa yang berkaitan dengan kegiatan PPL.

4. Bagi sekolah (SMA Angkasa Adisutjipto)

Memelihara dan meningkatkan hubungan antara pihak sekolah dengan UNY sehingga kegiatan PPL ini pada akhirnya dapat bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan kualitas di SMA Angkasa Adisutjipto, meningkatkan kepercayaan kepada mahasiswa PPL UNY sehingga dapat membangun rasa percaya diri pada saat proses pembelajaran serta diharapkan adanya peningkatan kerjasama dengan seluruh mahasiswa PPL dalam setiap kegiatan sehingga dapat mendapatkan hasil yang maksimal dalam pelaksanaan kegiatan.



### **DAFTAR PUSTAKA**

Unit Program Pengalaman Lapangan. 2012. *Panduan KKN-PPL 2012*. Yogyakarta  
: Universitas Negeri Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan. 2012. *Materi Pembekalan KKN-PPL*  
*2012*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

Unit Program Pengalaman Lapangan. 2012. *Panduan Pengajaran Mikro*  
*2012*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta



**LAPORAN PPL UNY 2014**  
**SMA ANGKASA ADISUTJIPTO**  
Jl.Raya Janti Komplek AURI Lanud. Adisutjipto  
Yogyakarta 55002Telp. 564466

---

# LAMPIRAN